

BAB II

PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL DI KABUPATEN KEBUMEN

Bab ini mendefinisikan gambaran umum dari objek penelitian mengenai implementasi kebijakan pelayanan E-KTP berbasis digital melalui aplikasi Lawet Kebumen di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen tahun 2022-2023. Penjabaran mengenai gambaran umum dari lokasi penelitian yang akan dibahas lebih dalam pada bab ini. Sehingga pembaca dapat memahami dan mengetahui lebih rinci terkait lokasi serta kondisi dari objek penelitian ini.

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Kebumen

2.1.1 Kondisi Geografis

Kebumen adalah salah satu daerah kabupaten dari 29 kabupaten dan 6 kota yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Kebumen ini adalah daerah yang menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian yang ada di Kebumen. Kebumen memiliki julukan atau yang sering disebut dengan kota pariwisata, kuliner dan warisan budaya yang kaya. Kebumen sering disebut kota yang kecil namun memiliki banyak tempat wisata seperti wisata daerah pantai, daerah pegunungan, dan wisata yang berkaitan dengan sejarah, serta masih banyak lagi lainnya. Kebumen sebagai pusat pemerintahan yang juga disebut sebagai gerbang utama wisatawan. Karena Kebumen memiliki banyak tempat wisata

seperti Goa Jatijajar, Goa Petruk, Pantai Menganti, Pantai Ayah, Pantai Suwuk, Pantai Karangbolong, Pantai Petanahan, Arungjeram Pedegolan, Waduk Sempor, Waduk Wadaslintang, Benteng Van der Wijck, Air Terjun Sudimoro, dan masih banyak lainnya. Makanan khas yang ada di Kebumen adalah Nasi Penggel, Sate Ambal, Lanting, Yutuk Goreng, dan masih banyak lagi lainnya.

Kabupaten Kebumen ini memiliki banyak julukan seperti Kota Lawet, Kota Semangka, Bumi Tirta Praja Mukti, Kota Seribu Pesona, dan Kota Selendang Budaya. Yang dimaksud dengan Kota Lawet karena warga Kebumen banyak yang memproduksi sarang burung walet yang biasa disebut oleh warga Kebumen adalah lawet. Julukan yang kedua adalah Kota Semangka karena Kebumen merupakan pusat penghasil dari buah semangka. Ada sekitar seribu hektar lahan yang merupakan perkebunan semangka yang berada di daerah Urut Sewu di Kabupaten Kebumen. Kebumen biasa disebut juga dengan Bumi Tirta Praja Mukti yang memiliki arti bumi dan tanah yang menghasilkan kesejahteraan. Itu merupakan salah satu bentuk warga Kebumen yang merasa bersyukur memiliki wilayah yang subur sehingga muncul kemakmuran untuk masyarakat Kebumen. Selain itu Kebumen juga dikenal dengan Kota Seribu Pesona karena Kebumen ini memiliki kekayaan alam serta keindahan alam yang ada dan ada macam-macam tempat wisata yang menarik seperti Pantai Menganti dan Pantai Karangbolong

yang indah. Julukan yang terakhir untuk Kebumen adalah Kota Selendang Budaya karena memiliki warisan budaya yang kaya dan beragam. Kebumen memiliki berbagai macam budaya tradisional dan seni, contohnya adalah wayang, kuda lumping, dan tari lawet. Kebumen ini merupakan wilayah yang strategis karena salah satu daerah yang mudah untuk di akses dari berbagai kota besar seperti Semarang, Yogyakarta, Bandung, Jakarta, Solo, dan masih banyak lagi lainnya.

Kebumen ialah salah satu daerah kabupaten yang letaknya berada di Provinsi Jawa Tengah lebih tepatnya di bagian selatan Provinsi Jawa Tengah. Kebumen memiliki luas wilayah sekitar 128.111,50 hektar. Luas wilayah laut sebesar 6.867 kilometer persegi dan memiliki luas wilayah darat sebesar 1.281,115 kilometer persegi. Sebagian besar wilayah Kabupaten Kebumen adalah daratan rendah, dengan beberapa wilayah menjadi perbukitan dan pantai. Kabupaten: Secara regional, Kebumen memiliki posisi strategis sebagai simpul penghubung antara Jawa Barat dan Jawa Timur serta tersebar di bagian selatan Pulau Jawa. Sebagai penghubung wilayah selatan Jawa, Kabupaten akan menghubungkan kota-kota besar yang akan menjadi pusat pertumbuhan di tingkat regional dan nasional. Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Kebumen:

a. Utara : Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Banjarnegara

- b. Timur : Kabupaten Purworejo
- c. Selatan : Samudera Hindia
- d. Barat : Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Cilacap



Gambar 2.1 Peta Kabupaten Kebumen

Di bagian selatan Kabupaten Kebumen terdapat deretan pegunungan kapur yang membentang hingga ke pesisir selatan. Di bagian utara, Kabupaten Kebumen terdiri dari pegunungan dan perbukitan yang merupakan bagian dari Pegunungan Serayu Selatan. Di bagian tengah, Kabupaten Kebumen terdiri dari dataran rendah bagian tengah.

Iklm yang ada di daerah Kabupaten Kebumen ini memiliki musim kemarau dan musim hujan adalah dua musim. Musim kemarau berlangsung dari April hingga Juli, dan musim hujan berlangsung dari Desember hingga Maret. Kemudian suhu udara yang ada di Kebumen sepanjang tahun, suhu udara dari 23

derajat celsius hingga 32 derajat celsius serta jarang suhu di bawah 21 derajat celsius atau di atas 33 derajat celsius.

2.1.2 Wilayah Administratif Kabupaten Kebumen

Tabel 2.1 Pembagian Wilayah Administratif Kabupaten Kebumen

Kecamatan	Jumlah penduduk (jiwa)	Luas wilayah (km)	Jumlah kelurahan	Jumlah desa	Status
Adimulyo	53.634	54,4		23	Desa
Alian	44.723	67,7		16	Desa
Ambal	54.963	60,4		32	Desa
Ayah	50.371	116,4		18	Desa
Bonorowo	19.321	30,8		11	Desa
Buayan	44.472	93,4		20	Desa
Buluspesantren	48.072	53,7		21	Desa
Gombang	68.593	25,5	2	12	Desa Kelurahan
Karanganyar	105.758	62,8	4	7	Desa Kelurahan
Karanggayam	58.547	151,2		19	Desa
Karangsambung	32.441	95,1		14	Desa
Kebumen	128.956	52,04	5	24	Desa Kelurahan
Klirong	55.246	56,7		24	Desa
Kutowinangun	46.562	38,7		19	Desa
Kuwarasan	30.811	49,8		22	Desa
Mirit	40.609	56,5		22	Desa
Padureso	13.795	38,5		9	Desa
Pejagoan	42.991	61,7		13	Desa
Petanahan	47.018	58,8		21	Desa
Prebun	15.479	37,4		13	Desa
Poncowarno	36.289	32,9		11	Desa
Puring	40.433	61,9		23	Desa
Rowokele	32.568	83,7		11	Desa
Sadang	16.422	69,2		7	Desa
Sempor	50.346	130,2		16	Desa
Sruweng	59.811	64,6		21	Desa
Total			11	449	

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen

Dari tabel 2.1 diatas tentang pembagian wilayah administratif di Kebumen. Kabupaten Kebumen secara administratif terbagi menjadi 26 kecamatan dengan luas wilayah sebesar 128.111,50 hektar atau 1.281,115 kilometer persegi. Tabel 2.1 menyatakan bahwa Kebumen ada 26 kecamatan yaitu Kecamatan Adimulyo, Alian, Ambal, Ayah, Bonoworo, Buayan, Buluspesantren, Gombang, Karanganyar, Karanggayam, Karangsambung, Kebumen, Klirong, Kutowinangun, Kuwarasan, Mirit, Padureso, Pejagoan, Petanahan, Prembun, Poncowarno, Puring, Rowokele, Sadang, Sempor, Sruweng. Berdasarkan data tersebut ada 26 kecamatan yang tersebar di Kabupaten Kebumen dengan jumlah 449 desa dan terdapat 11 kelurahan. Dari tabel wilayah administratif diatas di Kabupaten Kebumen yang memiliki wilayah paling luas adalah Kecamatan Karanggayam dengan luas 151,2 kilometer persegi yang tersebar menjadi 19 desa. Dengan wilayah yang luasnya paling kecil yaitu Kecamatan Gombang yang memiliki luas 25,5 kilometer persegi. Dari setiap wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Kebumen ini memiliki komoditas utama yang berbeda-beda. Contohnya adalah di wilayah Kecamatan Gombang adalah salah satu daerah yang bisa disebut dengan kota bisnis karena Gombang memiliki lokasi yang strategis. Pada Kabupaten Kebumen wilayah bagian selatan adalah wilayah pantai, contohnya adalah Pantai Menganti, Pantai Suwuk, Pantai

Karangbolong, Pantai Logending, Pantai Petanahan, Pantai Surumanis, dan masih banyak lagi lainnya.

Kabupaten Kebumen menyediakan berbagai fasilitas seperti di bidang pendidikan, transportasi, kesehatan, dan kawasan perdagangan. Pada bidang pendidikan Kebumen menyediakan berbagai jenjang pendidikan mulai dari PAUD, TK, SD, SMP, SMK, SMA, dan Perguruan Tinggi mulai banyak di Kebumen. Dalam bidang transportasi ini Kebumen menyediakan berbagai transportasi karena Kebumen terletak di jalur tengah dan selatan Pulau Jawa maka ada angkutan antarkota yang ada di Kebumen seperti bus dan kereta api. Dalam bidang kesehatan di Kabupaten Kebumen terdapat RSUD, puskesmas di berbagai kecamatan, rumah sakit swasta, dan tersedia apotek di berbagai kecamatan yang ada di Kabupaten Kebumen. Dalam kawasan perdagangan di Kabupaten Kebumen ini pusatnya ada di Kecamatan Gombong karena kerap disebut sebagai kota bisnis dengan letak daerah Gombong yang strategis dan mudah di akses oleh banyak orang.

2.1.3 Kondisi Demografi

Tabel 2.2 Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023

No	Kecamatan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah Total	
	Nama	Jumlah	%	Jumlah	%	Desa/Kel.	%
1	Ayah	34.288	50,71%	33.333	49,29%	67.621	4,74%
2	Buayan	35.237	50,99%	33.873	49,01%	69.110	4,84%
3	Puring	33.688	50,60%	32.889	49,40%	66.577	4,67%
4	Petanahan	31.828	50,52%	31.168	49,48%	62.996	4,42%
5	Klirong	33.798	50,74%	32.813	49,26%	66.611	4,67%
6	Buluspesantren	31.329	50,90%	30.224	49,10%	61.553	4,31%
7	Ambal	33.646	51,00%	32.327	49,00%	65.973	4,62%
8	Mirit	28.436	50,85%	27.490	49,15%	55.926	3,92%
9	Prembun	15.070	50,22%	14.935	49,78%	30.005	2,10%
10	Kutowinangun	25.335	50,71%	24.627	49,29%	49.962	3,50%
11	Alian	35.872	51,01%	34.450	48,99%	70.322	4,93%
12	Kebumen	68.629	50,58%	67.057	49,42%	135.686	9,51%
13	Pejagoan	29.185	50,94%	28.106	49,06%	57.291	4,02%
14	Sruweng	32.332	50,45%	31.749	49,55%	64.081	4,49%
15	Adimulyo	19.410	49,90%	19.488	50,10%	38.898	2,73%
16	Kuwarasan	27.017	50,99%	25.968	49,01%	52.985	3,71%
17	Rowokele	27.061	50,50%	26.526	49,50%	53.587	3,76%
18	Sempor	36.860	50,72%	35.820	49,28%	72.680	5,09%
19	Gombong	25.215	49,82%	25.397	50,18%	50.612	3,55%
20	Karanganyar	19.402	50,42%	19.079	49,58%	38.481	2,70%
21	Karanggayam	31.841	51,08%	30.491	48,92%	62.332	4,37%
22	Sadang	12.352	51,48%	11.642	48,52%	23.994	1,68%
23	Bonorowo	11.494	50,92%	11.079	49,08%	22.573	1,58%
24	Padureso	8.788	50,63%	8.571	49,37%	17.359	1,22%
25	Poncowarno	9.966	51,01%	9.573	48,99%	19.539	1,37%
26	Karangsambung	25.477	50,87%	24.601	49,13%	50.078	3,51%
Jumlah		723.556	50,71%	703.276	49,29%	1.426.832	100,00%

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kementerian Dalam Negeri Semester I

Tahun 2023

Menurut tabel 2.2 diatas terkait dengan Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023 di Kabupaten Kebumen yang memiliki penduduk terbesar ada di Kecamatan Kebumen dengan jumlah penduduk laki-laki 68.629 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 67.057 jiwa. Jumlah penduduk yang ada di Kabupaten Kebumen tahun 2023 sebanyak 1.426.832 jiwa. Berdasarkan tabel 2.2 dapat diketahui bahwa penduduk di Kabupaten Kebumen di tahun 2023 penduduk berjenis kelamin laki-laki memiliki jumlah yang lebih banyak daripada jumlah penduduk berjenis perempuan.

2.1.4 Visi dan Misi Kabupaten Kebumen

Visi Kabupaten Kebumen tahun 2021-2026 yaitu “Mewujudkan Kabupaten Kebumen Semakin Sejahtera, Mandiri, Berakhlak Bersama Rakyat”

Misi Kabupaten Kebumen ada 5, yaitu peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik melalui pelayanan birokrasi yang responsif serta penerapan e-gov dan open-gov terintegrasi, peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya, mewujudkan daya saing ekonomi daerah melalui pengembangan potensi sumber daya alam, pariwisata, dan kearifan lokal yang berbasis agrobisnis dan ekonomi kerakyatan, peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan, mewujudkan masyarakat yang rukun, berbudaya, dan bermartabat.

Penjelasan salah satu misi sebagai bentuk pemenuhan hak untuk mendapatkan layanan kependudukan dan informasi yaitu “Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik melalui pelayanan birokrasi yang responsif serta penerapan *e-gov* dan *open-gov* terintegrasi”. Tujuannya adalah untuk terwujudnya peningkatan tata kelola pemerintahan serta pelayanan birokrasi agar menjadi lebih baik. Dalam hal ini pemerintah Kabupaten Kebumen memiliki inovasi dalam pelaksanaan pelayanan administrasi kependudukan yang berbasis digital. Salah satu contoh dari pelaksanaan adanya inovasi ini adalah dengan adanya aplikasi Lawet Kebumen yang bertujuan untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hal ini terlihat dalam pelaksanaan penggunaan aplikasi ini berbasis digital yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja menggunakan aplikasi Lawet Kebumen yang memudahkan masyarakat Kabupaten Kebumen dalam mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil berbasis digital. Contoh lainnya adalah adanya penggunaan sistem *e-gov* dalam melaksanakan pelayanan publik dan pengelolaan pemerintahan yaitu adanya program Stop Korupsi, Gratifikasi, dan Pungli. Kemudian program lainnya antara lain adanya peningkatan dalam kesejahteraan pegawai serta peningkatan kapasitas SDM Aparatur Pemerintahan.

2.2 Gambaran Umum Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil memiliki peran yaitu pelaksana otonomi daerah serta melapor kepada Bupati dengan melalui Sekretaris Daerah. Adapun rangkaian dalam mengontrol dan mengatur dokumen serta data kependudukan dalam pelaksanaan pelayanan yang ada di bidang administrasi kependudukan yaitu melalui adanya pendaftaran kependudukan, kemudian pencatatan sipil, pengelolaan informasi terkait administrasi kependudukan, serta adanya pemanfaat dari hasil tersebut yang bertujuan agar pelayanan publik dan pengembangan pada bidang-bidang yang lain. Adanya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen (Disdukcapil) merupakan sebuah instansi yang melayani terkait administrasi kependudukan dan pencatatan sipil di wilayah Kabupaten Kebumen dengan berlandaskan Peraturan Bupati Kebumen Nomor 126 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Adanya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik dalam bidang kependudukan dan pencatatan sipil. Dalam bidang kependudukan seperti pindah datang antar kabupaten, pelayanan KK, E-KTP, KIA, perubahan alamat, dan pindah datang penduduk. Dalam bidang pencatatan sipil seperti pencatatan perkawinan, pencatatan kelahiran, pencatatan kematian, pengangkatan

anak, pencatatan perceraian, pencatatan perubahan status kewarganegaraan, pencatatan perubahan nama, dan pencatatan peristiwa yang lain-lain.

Tugas pokok Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah menjalankan urusan administrasi kependudukan di bidang pencatatan sipil serta kependudukan berlandaskan azas otonomi serta tugas pembantuan. Selanjutnya ada beberapa fungsi dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil seperti menyusun anggaran serta program, pengelolaan dalam keuangan, urusan tata usaha, rumah tangga dan barang milik negara, urusan aparatur sipil negara, kemudian menyusun dalam perencanaan dalam pelayanan pendaftaran penduduk, pelayanan pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan, kerja sama administrasi kependudukan, pemanfaatan data serta dokumen kependudukan dan pelaksanaan adanya inovasi pelayanan administrasi kependudukan. Selain itu disdukcapil berfungsi dalam pemantauan, evaluasi, dan pelaporan dalam bidang administrasi kependudukan dan juga melaksanakan tugas lain sesuai dengan apa yang sudah menjadi ketentuan dalam peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dilakukan oleh beberapa bidang seperti bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan (PIAK) yang bertugas untuk mengoperasikan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK), contohnya adalah aplikasi, website, akun media sosial, dan lain-lain. Bidang selanjutnya adalah bidang pencatatan sipil (Capil) yang bertugas untuk pencatatan serta penerbitan akta kematian, akta kelahiran,

akta perceraian, akta perkawinan, dan lain-lain. Bidang lainnya adalah bidang pelayanan pendaftaran penduduk (Dafduk) yang bertugas untuk melakukan pendaftaran penduduk ke SIAK serta proses pencetakan dokumen seperti KTP, KIA, surat pindah datang, kartu keluarga, dan lain-lain.



Gambar 2.2 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

2.3 Gambaran Umum Aplikasi Lawet Kebumen

Aplikasi Lawet Kebumen adalah singkatan dari Pelayanan Administrasi Kependudukan Warga Kabupaten Kebumen secara Elektronik dan Terintegrasi. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen ini memberikan pelayanan secara online untuk warga Kabupaten Kebumen. Proses untuk melengkapi dokumen persyaratan bisa dilakukan dengan kirim berkas. Aplikasi Lawet Kebumen ini dibentuk berlandaskan

dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2019 yang menjelaskan tentang pelayanan administrasi kependudukan secara *online* atau daring.

Landasan hukum yang lain terbentuknya aplikasi Lawet Kebumen ini seperti yang tercantum pada Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 yang menjelaskan tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 182) dan Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2018 yang menjelaskan tentang Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 184).

Aplikasi Lawet Kebumen ini memiliki tujuan agar memudahkan kepada pengguna dalam menggunakan layanan administrasi kependudukan secara daring, akurat, transparan, cepat, serta bertujuan untuk masyarakat Kabupaten Kebumen. Masyarakat Kabupaten Kebumen ini harus membuka sistem yang sudah disediakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen. Pada saat menggunakan aplikasi, masyarakat bisa memilih pelayanan administrasi seperti apa yang dibutuhkan, misalnya adalah dalam pelayanan E-KTP, Kartu Keluarga, Kartu Identitas Anak, Akta Kematian, Perpindahan Penduduk, Akta Perkawinan, Akta Perceraian, dan lain-lain. Kemudian tahap selanjutnya adalah masyarakat memahami serta membaca syarat apa yang dibutuhkan dalam pelayanan administrasi kependudukan tersebut, selanjutnya adalah persyaratan tersebut diunggah melalui aplikasi yang sudah disediakan oleh Dinas Kependudukan dan

Pencatatan Sipil Kebumen. Setelah sudah diunggah, masyarakat menunggu respon serta keterangan dari pengelola aplikasi tersebut.